

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar di MIN Kunir Wonodadi Blitar

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar di MIN Kunir Wonodadi Blitar yang ditunjukkan dari tabel 4.15 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,652 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel motivasi adalah $0,009$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut. Motivasi akan membuat seseorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Atkinson motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil pengaruh atau lebih.⁶⁸

Motivasi tersebut dibagi atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi yang muncul dari dalam diri siswa diantaranya karena adanya minat belajar. Kebutuhan tersebut muncul karena keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik serta dapat menguasai ilmu pengetahuan agar mampu memberikan manfaat dikemudian

⁶⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 319

hari. Sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari orang tua, keluarga, guru, maupun teman sesama siswa dan juga lingkungan belajar.

B. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar di MIN Kunir Wonodadi Blitar

Ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar yang ditunjukkan dari tabel 4.16 bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,240 > 2,042$). Nilai signifikansi t untuk variabel kecerdasan emosional adalah $0,012$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas $0,05$ ($0,012 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Sesuai dengan pendapat Daniel Goleman dalam bukunya yang berjudul *Kecerdasan Emosional*, sebagai berikut:

Orang dengan keterampilan emosional yang berkembang baik kemungkinan besar akan bahagia dan berhasil dalam kehidupan, menguasai kebiasaan berpikir yang mendorong produktivitas mereka, orang yang tidak dapat menghimpun kendali tertentu atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan dan memiliki pemikiran yang jernih.⁶⁹

Siswa yang memiliki kontrol emosi yang bagus akan lebih baik dalam mengembangkan kemampuan atau bakatnya. Kemampuan memotivasi diri adalah kemampuan memberikan semangat kepada diri sendiri untuk

⁶⁹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional...*, hal 46.

melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat. Dalam hal ini terkandung unsur harapan dan optimisme yang tinggi sehingga seseorang memiliki kekuatan semangat untuk melakukan aktivitas.⁷⁰ Kecakapan emosi yang paling sering mengantarkan orang ke tingkat keberhasilan di antaranya adalah inisiatif, semangat juang, percaya diri dan kemampuan menyesuaikan diri.

Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar. Siswa mampu memotivasi dirinya dan mengolah emosinya menjadi emosi yang positif seperti semangat, mempunyai inisiatif dan kepercayaan diri.

C. Pengaruh Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar di MIN Kunir Wonodadi Blitar

Ada pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional belajar terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar yang ditunjukkan dari tabel 4.17 bahwa nilai $f_{hitung} (73,206) > f_{tabel} (3,33)$ dan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,025, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,025 < 0,05$). Jadi H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional belajar terhadap hasil belajar siswa di MIN Kunir Wonodadi Blitar.

⁷⁰ H. Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 16.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Berikut adalah hasil penelitian para ahli yang mendukung hasil penelitian ini :

1. Kuozez dan Postner (dalam Agustian) membuat kesimpulan bahwa 15% kesuksesan tercapai berkat latihan teknik, kemampuan berpikir pada otak dan keterampilan dalam bekerja. 85% nya diraih karena faktor-faktor kepribadian.⁷¹
2. Stein dan Howard (dalam Agustian) IQ hanya berperan dalam kehidupan manusia dengan besaran maksimum 20%, bahkan hanya 6%.⁷²

Berdasarkan pendapat di atas diketahui jika kurang lebih 80% kesuksesan dicapai karena faktor-faktor kepribadian diantaranya adalah motivasi belajar dan kecerdasan emosional, sedangkan peranan IQ hanya sekitar 20%. Salah satu tolok ukur kesuksesan siswa dalam belajar adalah hasil belajarnya. Tentunya ada banyak faktor yang mempengaruhi. IQ akan berpengaruh terhadap hasil belajar, karena aktifitas belajar berada pada otak daerah neokorteks dalam dimensi IQ. Namun bukan hanya IQ saja yang berpengaruh, motivasi belajar dan kecerdasan emosional akan mendukung keputusan-keputusan baik dalam aktifitas belajar sehingga juga akan memberikan pengaruh pada kualitas belajar. Sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷¹ Ari Ginanjar Agustian, *ESQ Power*. (Jakarta: Arga, 2007), hal. 178

⁷² *Ibid.*, hal. 61